

**UNSUR-UNSUR FUNGSIONAL KALIMAT DEKLARATIF VERBAL AKTIF****Rustiati**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia - FKIP  
Universitas Katolik Widya Mandala Madiun**ABSTRACT**

*This research aims to describe semantic roles of functional elements of sentences with mono-transitive active verbs, sentences with semi-transitive active verbs, and sentences with intransitive active verbs. The results of the study show that (1) semantic roles of sentences with mono-transitive active verbs consist of subject, predicate, object, and adjunct. The subject plays the roles as agent, result, experiencer, instrument, factor, cause, fortune, and possessive. The predicate plays the roles as action, process, and acquisition. The object plays the roles as undergoer, goal, number, place and purpose. The adjunct plays the roles as manner, repetition, time, suddenness, doubt, state, manner, and participant, (2) semantic roles of sentences with semi-transitive active verbs comprise subject, predicate, complement, and adjunct. The subject plays the roles as experiencer, factor, place, new information, instrument, and agent. The predicate plays the roles as state, process, and action. The complement plays the roles as goal, time, quality, agent, and undergoer. The adjunct plays the roles as purpose, place, time, and suddenness, and (3) semantic roles of sentences with intransitive active verbs include subject, predicate, and adjunct. The subject plays the roles as new information, undergoer, participant, number, cause, agent, factor, experiencer, instrument, and result. The predicate plays the roles as process, state, action, and existence. The adjunct plays the roles as instrument, purpose, receiver, time, place, manner, and direction.*

**Key words:** *semantic roles, functional elements of sentences, declarative sentences with active verbs*

**A. Pendahuluan****1. Latar Belakang Masalah**

Verhaar (2001: 162) mengemukakan bahwa di dalam analisis sintaksis terdapat tiga tataran. Ketiga tataran itu, yaitu analisis fungsi sintaksis, analisis kategori, dan analisis peran. Artinya, kalimat secara gramatikal dapat digolongkan ke dalam tiga tataran, yakni fungsi sintaktis, kategori sintaktis, dan peran sintaktis atau peran semantis.

Konsep fungsi sintaktis melingkupi subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (Pel), dan keterangan (Ket). Kategori sintaktis berkaitan dengan kata dan frasa. Istilah pelaku atau agentif, tindakan atau perbuatan, penderita, sasaran, pengalaman, waktu atau temporal tergolong ke dalam tataran peran semantik.

Peran adalah pengisi semantis terhadap fungsi atau pengisi menurut makna. Peran semantis mengacu makna pengisi unsur-unsur fungsional kalimat. Wedhawati menjelaskan bahwa peran semantis atau peran sintaktis adalah konsep semantis-sintaktis. Konsep ini bersangkutan paut dengan makna di dalam struktur sintaktis (2001: 20). Dengan demikian pengisian unsur peran ini dapat diketahui makna yang ada pada tiap-tiap unsur fungsional kalimat.

Pembicaraan tentang peran semantis unsur-unsur fungsional kalimat merupakan masalah yang menarik dan penting untuk dikaji karena analisis peran semantis sering dikacaukan dengan analisis fungsi sintaktis. Akibatnya istilah subjek, objek dan pelaku, penderita tidak dapat dibedakan. Hal inilah yang mendorong peneliti melakukan penelitian terhadap peran semantis unsur-unsur kalimat tunggal-deklaratif yang berbentuk kalimat verbal aktif ekatransitif, kalimat verbal aktif semitransitif, dan kalimat verbal aktif intransitif.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini mengemukakan masalah pokok sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah peran semantis unsur-unsur fungsional kalimat verbal aktif ekatransitif?
- b. Bagaimanakah peran semantis unsur-unsur fungsional kalimat verbal aktif semitransitif?
- c. Bagaimanakah peran semantis unsur-unsur fungsional kalimat verbal aktif intransitif?

## **3. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk;

- a. Mendeskripsikan peran semantis unsur-unsur fungsional kalimat verbal aktif ekatransitif;
- b. Mendeskripsikan peran semantis unsur-unsur fungsional kalimat verbal aktif semitransitif;
- c. Mendeskripsikan peran semantis unsur-unsur fungsional kalimat verbal aktif intransitif.

## **4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan secara praktis.

- a. Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah khasanah kajian di bidang linguistik pada umumnya dan di bidang sintaksis pada khususnya, terutama dalam tataran kalimat.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga dalam hal materi pengajaran bahasa Indonesia, terutama di bidang sintaksis bagi para penyusun buku pelajaran, para dosen, para guru, dan para mahasiswa.

## B. Tinjauan Pustaka

### 1. Pengertian Kalimat

Ramlan menjelaskan bahwa kalimat ialah satuan gramatis yang dibatasi oleh intonasi akhir selesai. Dalam bahasa tulis kalimat dibatasi oleh tanda (.), (?), (!), dan tanda baca (;) (2008: 17). Selanjutnya Chaer (2003: 240) mengungkapkan bahwa kalimat adalah satuan sintaksis yang disusun dari konstituen dasar, yang biasanya berupa klausa, dilengkapi dengan konjungsi bila diperlukan, serta disertai dengan intonasi final

### 2. Kalimat Tunggal dan Unsur-unsurnya

Putrayasa mengungkapkan bahwa kalimat tunggal terdiri atas unsur fungsional yang disebut subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (Pel), dan keterangan (K). kelima unsur tersebut memang tidak selalu bersama-sama ada dalam kalimat (2009: 42).

Sugono memberi batasan tentang subjek, yaitu unsur pokok yang terdapat pada sebuah kalimat di samping unsur predikat (2002: 41). Selanjutnya, Alwi dkk. mengungkapkan bahwa predikat merupakan konstituen pokok yang disertai konstituen subjek di sebelah kiri dan jika ada, konstituen objek, pelengkap, dan/atau keterangan wajib di sebelah kanan (2010: 333). Alwi dkk. menjelaskan bahwa objek adalah konstituen kalimat yang kehadirannya dituntut oleh predikat yang berupa transitif pada kalimat aktif. Letaknya selalu setelah langsung predikat. Verba transitif ditandai oleh kehadiran sufiks *-kan* dan *-i*, serta prefiks *meng-* (2010: 335). Selanjutnya Alwi dkk. mengungkapkan bahwa pelengkap adalah unsur kalimat yang berada langsung di belakang predikat jika tak ada objek dan di belakang objek kalau unsur ini hadir (2010: 336). Ramlan menjelaskan bahwa keterangan ialah unsur kalimat yang pada umumnya memiliki tempat yang bebas, mungkin terletak di muka S P, mungkin terletak di belakang S P, bahkan ada juga yang terletak di antara S dan P (2008: 17).

### 3. Kalimat Deklaratif

Kridalaksana (dalam Sidu, 2012: 19) berpendapat bahwa kalimat deklaratif, yakni kalimat yang mengandung intonasi deklaratif dan pada umumnya mengandung makna menyatakan atau memberitakan sesuatu', dalam ragam tulis biasanya diberi tanda titik.

### 4. Macam-macam Kalimat Dilihat dari Kategori Predikatnya

Berdasarkan kategori predikatnya, kalimat dibedakan menjadi lima macam, yaitu kalimat verbal, kalimat nominal, kalimat adjektival, kalimat numeral, dan kalimat preposisional. Berikut dijelaskan pengertian kalimat verbal yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

Kalimat verbal adalah kalimat yang berpredikat verba atau frasa verbal. Kalimat ekatransitif adalah kalimat yang berobjek tetapi tidak berpelengkap. Kalimat intransitif adalah kalimat yang tidak berobjek dan tidak berpelengkap. Kalimat semitransitif adalah kalimat yang tidak berobjek tetapi berpelengkap.

## 5. Fungsi Sintaksis

Fungsi sintaksis disebut pula dengan istilah fungsi (Verhaar, 1979: 72 dan Ramlan, 1981: 63). Lebih lanjut oleh Verhaar dijelaskan bahwa fungsi sintaksis adalah tempat “kosong” yang harus diisi oleh dua pengisi, yaitu pengisi kategorial (menurut bentuknya) dan pengisi semantis (menurut perannya). Fungsi sintaksis dalam bahasa Indonesia adalah subjek (S), predikat (P), objek (O), Pelengkap (Pel), dan keterangan (Ket).

## 6. Peran Semantis

Peran semantis satu fungsi berkaitan dengan peran semantis yang dinyatakan oleh fungsi yang lain. Berikut ini diuraikan peran semantis unsur-unsur fungsional kalimat, yakni S, P, O, Pel, dan Ket.

### a. Peran Semantis Unsur Subjek

Ramlan (dalam Putrayasa, 2007: 92-93) mengemukakan peran semantis unsur fungsional subjek, yaitu menyatakan makna ‘pelaku’, ‘alat’, ‘sebab’, ‘hasil’, ‘tempat’, ‘penerima’, ‘pengalam’, “dikenal”. Sidu (2012: 98-103) menjelaskan peran semantis unsur fungsional subjek, yaitu menyatakan makna ‘pelaku’, ‘peruntung’, ‘posesif’, ‘pengalami’, ‘penindak’. Alwi dkk. dalam buku *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* menjelaskan peran semantis unsur fungsional subjek, yaitu menyatakan makna ‘pelaku’, ‘pengalam’, ‘peruntung’, ‘waktu’, ‘tempat’, ‘alat’, dan ‘sumber’ (2010: 341-343).

### b. Peran Semantis Unsur Predikat

Ramlan (dalam Putrayasa, 2007: 93-94) mengungkapkan bahwa peran semantis unsur fungsional predikat, yaitu menyatakan makna ‘perbuatan’, ‘keadaan’, ‘keberadaan’, ‘pengenal’, ‘jumlah’, ‘pemerolehan’. Sidu (2012: 101) mengungkapkan bahwa peran semantis unsur P, yakni menyatakan makna ‘posesif’.

### c. Peran Semantis Unsur Objek

Putrayasa (2007: 94) mengungkapkan peran semantis unsur fungsional objek, yaitu menyatakan makna ‘penderita’, ‘penerima’, ‘tempat’, ‘alat’, ‘hasil’. Sidu (2012: 98-104) mengungkapkan peran semantis unsur fungsional objek, yaitu menyatakan makna ‘penderita’ atau ‘pasien’, ‘sasaran’, “berkepentingan” atau ‘benefaktif’, ‘sasaran’. Selanjutnya, Alwi dkk. mengungkapkan peran semantis unsur fungsional objek, yaitu menyatakan makna ‘sasaran’ dan ‘peruntung’.

### d. Peran Semantis Unsur Pelengkap

Putrayasa (2007: 94) mengungkapkan peran semantis unsur fungsional pelengkap, yaitu menyatakan makna ‘penderita’, dan ‘alat’. Alwi dkk. (2010: 341-342) mengungkapkan peran semantis unsur fungsional pelengkap, yaitu menyatakan makna ‘pelaku’ dan ‘sasaran’.

### e. Peran Semantis Unsur Keterangan

Ramlan dalam bukunya *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis* menjelaskan bahwa peran semantis unsur fungsional keterangan ada 11 jenis, yakni menyatakan makna ‘tempat’, ‘waktu’, ‘cara’, ‘penerima’, ‘peruntukan/kegunaan’, ‘peserta’, ‘alat’, ‘sebab’, ‘pelaku’, ‘keseringan’, ‘perbandingan’, dan ‘perkecualian’ (1981: 98-106).

## C. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Subroto (1992: 8) menyatakan bahwa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah peneliti mencatat dengan teliti dan cermat data yang berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, wacana, gambar-gambar/foto, catatan harian, memorandum, video-tipe.

### 2. Data dan Sumber Data

Sudaryanto memberi batasan data sebagai bahan penelitian, yaitu bahan jadi, bukan bahan mentah, yang ada berkat pemilihan dan pemilahan aneka macam tuturan (1990: 3). Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tertulis, yaitu berupa kalimat deklaratif dengan berbagai bentuk berupa kalimat tunggal yang berpredikat verbal ekatransitif, semitransitif, dan intransitif.

Sumber data penelitian ini adalah sumber-sumber tertulis. Sumber-sumber tertulis itu adalah bahasa Indonesia baku yang dipergunakan dalam media massa, seperti surat kabar, majalah, dan bahasa Indonesia yang dipergunakan dalam karya sastra, seperti novel.

### 3. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam analisis data pada penelitian ini adalah metode distribusional. Subroto (1992: 84) memberi batasan metode distribusional adalah metode yang menganalisis satuan lingual tertentu berdasarkan perilaku atau tingkah laku kebahasaan satuan itu dalam hubungannya dengan satuan lain. Dengan demikian penganalisisannya memberikan keabsahan secara linguistik. Pemaparan metode distribusional diuraikan dalam teknik urai langsung.

## D. Hasil dan Pembahasan

### 1. Analisis Peran Semantis Unsur-Unsur Fungsional Kalimat Deklaratif: Verbal Aktif

Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh kalimat verbal ekatransitif, kalimat verbal aktif semitransitif, dan kalimat verbal aktif intransitif. Kalimat verbal aktif ekatransitif diperinci menjadi lima, yaitu berstruktur S-P-O, S-P-O-Ket, Ket-S-P-, S-Ket-P-O. dan Ket-S-P-O-Ket. Kalimat verbal semitransitif dapat diperinci menjadi tiga struktur, yaitu berstruktur S-P-Pel, S-P-Pel-Ket, S-Ket-P-Pel. Kalimat verbal intransitif diperinci menjadi tujuh macam, yaitu S-P, S-P-Ket, S-Ket-P, S-P-Ket-Ket, dan Ket1-S-P-Ket2.

#### a. Peran Semantis Unsur-unsur Fungsional Kalimat Verbal Aktif Ekatransitif

##### 1) Berstruktur S-P-O

Analisis fungsi, peran, dan kategori kalimat verbal aktif ekatransitif berstruktur S-P-O dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Kalimat Verbal Aktif Ekatransitif Berstruktur S-P-O**

Kal	<i>Tanganku keras</i>	<i>mencengkeram</i>	<i>Ujung kursi</i>	1
F	S	P	O	
per	Alat	perbuatan	penderita	
K	Fr N	V	Fr N	
Kal	<i>Denmark</i>	<i>memimpin</i>	<i>2-1</i>	2
F	S	P	O	
Per	Faktor	perbuatan	Jumlah	
K	N	V	Fr Num	
Kal	<i>Kata-kata Srijanti begitu keras</i>	<i>menampar</i>	<i>-nya</i>	3
F	S	P	O	
Per	Sebab	proses	penderita	
K	Fr N	V	Klitika	
K	N	V	Fr N	
Kal	<i>Chelsea</i>	<i>mendapat</i>	<i>Pinalti</i>	4
F	S	P	O	
Per	Peruntung	pemerolehan	Sasaran	
K	N	V	N	

Predikat verba aktif ekatransitif *mencengkeram* (1), *memimpin* (2) berperan sebagai perbuatan, *menampar* (3) menyatakan peran proses, *mendapat* (4) menyatakan peran pemerolehan. Kehadiran peran tersebut mengungkapkan dua hubungan maujud subjek dan objek. Subjek berkategori berupa frasa nominal *tanganku keras* (1) berperan sebagai alat, *kata-kata Srijanti begitu keras* (3) berperan sebab, berkategori nomina *Denmark* (2) berperan faktor, *Chelsea* (4) berperan peruntung. Objek berkategori nomina berupan frasa nominal *ujung kursi* (1) berperan penderita, berkategori numeral *2-1* (2) menyatakan peran jumlah, berupa klitika *nya* (3) menyatakan peran penderita.

## 2) Berstruktur S-P-O-Ket

Analisis fungsi, peran, dan kategori kalimat verbal aktif ekatransitif berstruktur S-P-O-Ket dapat diperiksa pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Kalimat Verbal Ekatransitif Berstruktur S-P-O-Ket**

Kal	<i>Frank</i>	<i>melibatkan</i>	<i>50 seniman</i>	<i>dari 14 negara</i>	5
F	S	P	O	Ket	
Per	Pelaku	perbuatan	jumlah	penyerta	
K	N	V	Fr Num	Fr Prep	
Kal	<i>Dokter</i>	<i>menatap</i>	<i>pohon</i>	<i>dengan geram</i>	6
F	S	P	O	Ket	
Per	Pengalam	proses	sasaran	cara	
K	N	V	N	Fr Prep	
K	Pron	Fr V	N	Fr Prep	
Kal	<i>Helmy Sungkar</i>	<i>memang memiliki</i>	<i>hubungan historis</i>	<i>dengan pertamina</i>	7
F	S	P	O	Ket	
Per	Posesif	Pemerolehan	sasaran	penyerta	

K	Fr N	Fr V	Fr N	Fr N	
---	------	------	------	------	--

Predikat verba aktif ektransitif *melibatkan* (5), *menatap* (6) menyatakan peran proses, *memiliki* (7) menyatakan peran pemerolehan. Kehadiran peran itu mengungkapkan hubungan dua maujud subjek dan objek. Subjek berkategori nomina *Frank* (5) menyatakan peran pelaku. nomina *dokter* (6) menyatakan peran pengalam, dan frasa nominal *Helmy Sungkar* (7) menyatakan peran posesif. Selanjutnya, objek berupa frasa numeral *50 seniman* (5), berperan jumlah, nomina *pohon* (6), frasa nominal *hubungan historis* (7) menyatakan peran sasaran Selanjutnya keterangan berupa frasa preposisional *dari 14 negara* menyatakan peran penyerta (5), *dengan geram* (6) menyatakan peran cara, *dengan pertamina* (7) menyatakan peran penyerta.

### 3) Berstruktur Ket-S-P-O

Analisis fungsi, peran, kategori kalimat verbal aktif ekatransitif berstruktur Ket-S-P-O dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Kalimat Verbal Aktif Transitif Berstruktur Ket-S-P-O**

Kal	<i>Semenjak itu</i>	<i>ibunya</i>	<i>tidak lagi menyambung</i>	<i>Alirannya</i>	8
F	Ket	S	P	O	
Per	waktu	pelaku	perbuatan	Sasaran	
K	Fr Prep	N	Fr V	N	
Kal	<i>Tergesa-gesa kemudian</i>	<i>ia</i>	<i>menaiki</i>	<i>Tangga</i>	9
F	Ket	S	P	O	
Per	Keadaan	pelaku	perbuatan	Tempat	
K	Fr Ajek	Pron	V	N	

Predikat verbal aktif ekatransitif *tidak lagi menyambung* (8), *menaiki* (9) berperan perbuatan. Kehadiran peran itu mengungkapkan hubungan dua maujud subjek dan objek. Subjek berkategori nomina, yakni *ibunya* (8), dan pronomina *ia* (9) menyatakan peran pelaku. Objek berkategori nomina *alirannya* (8) berperan sasaran, berkategori nomina  *tangga* (9) berperan tempat. Selanjutnya keterangan berupa frasa preposisional *semenjak itu* (8) berperan waktu, frasa ajektival *tergesa-gesa kemudian* (9) menyatakan peran keadaan.

### 4) Berstruktur S-Ket-P-O

Analisis fungsi, peran, kategori kalimat verbal aktif ekatransitif berstruktur S-Ket-P-O dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. Kalimat Verbal aktif Ekatransitif Berstruktur Ket-S-P-O**

Kal	<i>Mereka</i>	<i>ramai-ramai</i>	<i>menggoda</i>	<i>Shahreer dan Ayu</i>	10,
F	S	Ket	P	O	
Per	Pelaku	cara	perbuatan	penderita	
K	Pron	Ajek	V	Fr N	
Kal	<i>Militant Al-Shahab</i>	<i>kembali</i>	<i>melancarkan</i>	<i>aksi brutal</i>	11
F	S	Ket	P	O	

Per	Pelaku	berulang	perbuatan	penderita	
K	Fr N	V	V	Fr N	
Kal	<i>Pengorbanan dengan bolak-balik Jakarta Singapura</i>	<i>akhirnya</i>	<i>membuahkan</i>	<i>hasil</i>	12
Per	hasil	waktu	perbuatan	sasaran	
K	Fr N	Adv	V	N	

Contoh kalimat (10), (11), (12) memperlihatkan bahwa predikat verba aktif ekatransitif *menggoda*, *melancarkan*, dan *membuahkan* berperan perbuatan. Kehadiran peran itu mengungkapkan dua hubungan mawjud subjek dan objek. Subjek berkategori pronominal, yakni *mereka* (10), frasa nominal *Militant Al-Shahab* (11) berperan sebagai pelaku, frasa nominal *pengorbanan dengan bolak-balik Jakarta Singapura* (12) berperan hasil. Objek berkategori frasa nominal *Shahreer dan Ayu* (10), *aksi brutal* (11) berperan penderita, dan berkategori nominal *hasil* (12) menyatakan peran hasil. Selanjutnya keterangan berkategori adjektiva, yakni *ramai-ramai* (10), menyatakan peran cara, berkategori verba *kembali* (11) menyatakan peran berulang, berkategori adverbial *akhirnya* (12) menyatakan peran waktu.

### 5) Berstruktur Ket-S-P-O-Ket

Analisis fungsi, peran, dan kategori kalimat verbal aktif ekatransitif berstruktur Ket-S-P-O-Ket dapat diperiksa pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5. Kalimat Verbal Aktif Ekatransitif Berstruktur Ket-S-P-O-Ket**

Kal	<i>Tiba-tiba</i>	<i>Aku</i>	<i>Mendengar</i>	<i>ribut-ribut</i>	<i>Di sudut salah satu reruntuhan</i>	13
F	Ket	S	P	O	ket	
Per	Ketiba-tibaan	pengalam	Proses	sasaran	tempat	
K	Adv	Pron	V	Ajek	Fr Prep	
Kal	<i>Sejak Mei lalu</i>	<i>Dia</i>	<i>membuka</i>	<i>restoran</i>	<i>di Selangor</i>	14
F	Ket	S	P	O	Ket	
Per	Waktu	pelaku	perbuatan	sasaran	tempat	
K	Fr Prep	Pron	V	N	Fr Preo	
Kal	<i>Konon</i>	<i>Dia</i>	<i>hanya ingin memamerkan</i>	<i>foto dirinya</i>	<i>kepada sejumlah rekan</i>	15
F	Ket	S	P	O	Ket	
Per	Kesangsian	pelaku	perbuatan	sasaran	tujuan	
K	Adv	Pron	Fr V	Fr N	Fr Prep	

Predikat verba aktif ekatransitif *mendengar* (13) menyatakan makna proses, sedangkan (14) *membuka*, dan (15) *hanya ingin memamerkan* menyatakan peran perbuatan. Kehadiran peran itu mengungkapkan dua hubungan mawjud subjek dan predikat. Subjek berkategori pronomina, yakni *aku* (13) menyatakan peran pengalam,, *dia* (14), (15) menyatakan peran.. Objek berkategori frasa adjektiva *ribut-*



*ribut* (13) berperan sasaran, nomina *restoran* (14), frasa nominal *foto dirinya* (15) berperan sebagai sasaran. Keterangan pada awal kalimat berkategori adverbial *tiba-tiba* (13) menyatakan peran ketiba-tibaan, frasa preposisional *sejak Mei lalu* (14) menyatakan peran waktu, adverbial *konon* (15) menyatakan kesangsian. Keterangan pada akhir kalimat berkategori frasa preposisional *di sudut salah satu reruntuhan* (13), *di Selangor* (14), menyatakan peran tempat, sedangkan (15) berupa frasa preposisional *kepada sejumlah rekan* menyatakan peran tujuan.

## 2. Peran Semantis Unsur-unsur Kalimat Verbal Aktif Semitransitif

### a. Berstruktur S-P-Pel

Analisis fungsi, peran, dan kategori kalimat verbal aktif semitransitif berstruktur S-P-Pel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6. Kalimat Verbal Aktif Semitransitif Berstruktur S-P-Pel**

Kal	<i>Dia</i>	<i>hanya ingin menjadi</i>	<i>rakyat biasa</i>	16
F	S	P	Pel	
Per	Pengalam	keadaan	sasaran	
K	Pron	Fr V	Fr N	
Kal	<i>Sengketa batas Negara tersebut</i>	<i>sudah berlangsung</i>	<i>puluhan tahun</i>	17
F	S	P	Pel	
Per	Faktor	Keadaan	waktu	
K	Fr N	Fr V	Fr N	
Kal	<i>Pengadilan</i>	<i>Berjalan</i>	<i>lamban</i>	18
F	S	P	Pel	
Per	Tempat	Proses	kualitas	
K	N	V	Ajek	
Kal	<i>Kesehatan Si Kecil</i>	<i>Menjadi</i>	<i>Tanggung jawab Bunda dan Ayah</i>	19
F	S	P	Pel	
Per	Pokok	Keadaan	pelaku	
K	Fr N	V	Fr N	
Kal	<i>Sebanyak 59 unit alat peraga di antaranya</i>	<i>Merupakan</i>	<i>hasil karya mahasiswa prodi Biologi</i>	20
F	S	P	Pel	
Per	Alat	Keadaan	hasil	
K	Fr Num	V	Fr N	

Predikat verba semitransitif yakni *hanya ingin menjadi* (16) menyatakan peran keadaan, *sudah berlangsung* (17), *menjadi* (19), *merupakan* (20) berperan keadaan, *berjalan* (18) menyatakan peran proses. Kehadiran peran tersebut mengungkapkan hubungan dua maujud subjek dan pelengkap. Subjek berkategori pronomina *dia* (16) menyatakan peran pengalam. berkategori frasa verbal *sengketa batas negara* (17) berperan faktor, (18) *pengadilan* berperan tempat, frasa nominal *kesehatan si kecil* (19)

berperan pokok, frasa numeral *sebanyak 59 unit alat peraga di antaranya* (20) berperan alat. Pelengkap berkategori frasa nominal *rakyat biasa* (16) menyatakan peran sasaran, *puluhan tahun* (17) berperan waktu, *tanggung jawab bunda dan ayah* menyatakan peran pelaku (19), *hasil karya mahasiswa prodi Biologi* (20) berperan hasil, ajektiva *lamban* (18) berperan kualitas.

**b. Berstruktur S-P-Pel-Ket**

Analisis fungsi, peran, dan kategori kalimat verbal aktif semitransitif berstruktur S-P-Pel-Ket dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 7. Kalimat Verbal Aktif Semitransitif Berstruktur S-P-Pel-Ket**

Kal	<i>Atang</i>	<i>juga berkirim</i>	<i>surat</i>	<i>kepadaku</i>	21
F	S	P	Pel	Ket	
Per	pelaku	Perbuatan	sasaran	tujuan	
K	N	Fr V	N	preposisi	
Kal	<i>Saya</i>	<i>tetap jadi</i>	<i>murid terpilih</i>	<i>di sekolah</i>	22
F	S	P	Pel	Ket	
Per	pengalam	Keadaan	sasaran	tempat	
K	Pron	Fr V	Fr N	Fr Prep	

Predikat verba aktif semitransitif *juga berkirim* menyatakan peran perbuatan (21) dan *tetap jadi* (22) menyatakan peran keadaan. Kehadiran peran tersebut mengungkapkan dua hubungan maujud subjek dan pelengkap. Subjek berkategori nomina *Atang* menyatakan peran pelaku (21), berkategori pronominal *saya* menyatakan peran pengalam (22). Pelengkap berkategori nomina *surat* dan frasa nominal *murid terpilih* menyatakan peran sasaran. Selanjutnya keterangan terletak dia akhir kalimat berkategori preposisi *kepadaku* menyatakan peran tujuan (21), dan berkategori frasa preposisional *di sekolah* menyatakan peran tempat.

**c. Berstruktur S-Ket-P-Pel**

Analisis fungsi, peran, dan kategori kalimat verbal aktif semitransitif berstruktur S-Ket-P-Pel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 8. Kalimat Verbal Aktif Semitransitif Berstruktur S-Ket-P-Pel**

Kal	<i>Aku</i>	<i>besok</i>	<i>ada</i>	<i>meeting lagi</i>	23
F	S	Ket	P	Pel	
Per	Pengalam	waktu	keadaan	penderita	
K	Pron	N	V	Fr N	
Kal	<i>Ayahku</i>	<i>tiba-tiba</i>	<i>berwujud</i>	<i>seekor anjing</i>	24
F	S	Ket	P	Pel	
Per	Pengalam	ketiba-tibaan	proses	penderita	
K	Pron	Adv	V	Fr Num	

Predikat verba aktif semitransitif *ada* (23) berperan keadaan, dan *berwujud* (24) berperan proses. Kehadiran peran itu mengungkapkan hubungan dua maujud subjek dan pelengkap. Subjek berkategori pronominal *aku* (23), nomina *ayahku* (24)

berperan pengalam. Pelengkap berupa frasa nominal *meeting lagi* (23), frasa numeral *seekor anjing* (24) berperan penderita. Keterangan terletak di antara subjek dan predikat berkategori nomina *besok* (23) berperan waktu, dan adverbial *tiba-tiba* (24) berperan ketiba-tibaan.

### 3. Peran Semantis Unsur-unsur Kalimat Verbal Aktif Intransitif

#### a. Berstruktur S-P

Analisis fungsi, peran, dan kategori kalimat verbal aktif intransitif berstruktur S-P dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 9. Kalimat Verbal Intransitif Berstruktur S-P**

Kal	<i>Bantuan pun</i>	<i>mengalir</i>	25
F	S	P	
Per	Pokok	proses	
Kal	<i>Darahku</i>	<i>menggelegak</i>	26
F	S	P	
Per	Penderita	keadaan	
K	N	V	
K	Fr N	V	
Kal	<i>Mereka</i>	<i>berangkulan</i>	27
F	S	P	
Per	Penyerta	perbuatan	
K	Pron	V	
Kal	<i>Keduanya</i>	<i>bertatapan</i>	28
F	S	P	
Per	Terjumlah	keadaan	
K	N	V	
Kal	<i>Penutupan Bandara Ternate</i>	<i>berlanjut</i>	29
F	S	P	
Per	Sebab	keadaan	
K	Fr N	V	
Kal	<i>Keberangkatan kapal pun</i>	<i>tiba</i>	30
F	S	P	
Per	Alat	keberadaan	
K	Fr N	V	

Predikat verbal aktif intransitif *mengalir* (25) berperan proses, *menggelegak* (26) berperan keadaan, *berangkulan* (27) berperan perbuatan, *bertatapan* berperan perbuatan (28), *tiba* berperan keadaan (30). Kehadiran predikat tersebut hanya memerlukan pendamping yang berupa subjek. Subjek berupa frasa nominal *bantuan pun* (25) berperan pokok, nomina *darahku* (26), berperan penderita, pronomina *mereka* berperan penyerta (27), nomina *keduanya* berperan terjumlah (28), frasa nominal *penutupan Bandara Ternate* berperan sebab (29), dan *keberangkatan kapal pun* berperan alat (30).

**b. Berstruktur S-P-Ket**

Analisis fungsi, peran, dan kategori kalimat verbal aktif intransitif berstruktur S-P-Ket dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 10. Kalimat Verbal Aktif Intransitif Berstruktur S-P-Ket**

Kal	<i>Dia</i>	<i>biasanya bersepeda</i>	<i>dari Haslemere ke Petworth bolak-balik</i>	31
F	S	P	Ket	
Per	Pelaku	perbuatan	tujuan	
K	Pron	Fr V	Fr Prep	
Kal	<i>Ibu</i>	<i>sangat berharga</i>	<i>bagiku</i>	32
F	S	P	Ket	
Per	Faktor	keadaan	penerima	
	Pron	Fr V	preposisi	

Predikat verba aktif intransitif *biasa bersepeda* (31) berperan perbuatan, *sangat berharga* (32) menyatakan peran keadaan. Kehadiran predikat tersebut memerlukan pendamping yang berupa subjek. Subjek berupa pronominal *dia* (31) berperan pelaku. Selanjutnya keterangan hadir pada akhir kalimat berupa frasa preposisional *dari Haslemere ke Petworth bolak-balik* (31) berperan tujuan, preposisi *bagiku* berperan penerima (32).

**c. Berstruktur S-Ket-P**

Analisis fungsi, peran, dan kategori kalimat verbal aktif intransitif berstruktur S-Ket-P dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 11. Kalimat Verbal Aktif Intransitif Berstruktur S-Ket-P**

Kal	<i>Penampilan Hafiz</i>	<i>kini</i>	<i>telah berubah</i>	33
F	S	Ket	P	
Per	Pengalam	waktu	keadaan	
K	Fr N	N	Fr V	
Kal	<i>Kucing-kucing</i>	<i>di dapur</i>	<i>kadang ikut menggigil</i>	34
F	S	Ket	P	
Per	Pengalam	tempat	keadaan	
K	N	Fr Prep	Fr V	

Predikat verba aktif intransitif *telah berubah* (33), *kadang ikut menggigil* (34) bermakna keadaan. Kehadiran predikat verbal aktif intransitif itu memerlukan pendamping yang berupa subjek. Subjek berupa frasa nominal, yakni *penampilan Hafiz* (33), *kucing-kucing* (34) menyatakan peran pengalaman. Keterangan berada di antara unsur subjek dan predikat. Keterangan berupa nominal *kini* (33) menyatakan peran waktu dan frasa nominal *di dapur* (34) menyatakan peran tempat.

**d. Berstruktur Ket-S-P**

Analisis fungsi, peran, dan kategori kalimat verbal aktif intransitif berstruktur Ket-S-P dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 12. Kalimat Verbal Aktif Intransitif Berstruktur Ket-S-P**

Kal	<i>Saat itu</i>	<i>Nikolaevna</i>	<i>masih berusia 13 tahun</i>	35
F	Ket	S	P	
Per	Waktu	Hasil	keadaan	
K	Fr N	N	Fr V	

Predikat verba aktif intransitif *masih berusia 13 tahun* (35) menyatakan peran keadaan. Kehadiran predikat tersebut memerlukan pendamping subjek. Subjek berupa nomina *Nikolaevna* berperan pengalaman (35). Selanjutnya keterangan berada pada awal kalimat berupa frasa nominal *saat itu* (35) menyatakan, peran waktu.

#### e. Berstruktur S-Ket-P-Ket

Analisis fungsi, peran, dan kategori kalimat verbal aktif intransitif berstruktur S-Ket-P-Ket dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 13. Kalimat Verbal Aktif Intransitif Berstruktur S-Ket-P-Ket**

Kal	<i>Iqbal</i>	<i>sore itu</i>	<i>datang</i>	<i>dengan sebuah pesan</i>	36
F	S	Ket	P	Ket	
Per	pelaku	Waktu	perbuatan	cara	
K	N	Fr N	V	Fr Prep	

Predikat verbal aktif intransitif *datang* menyatakan peran perbuatan. Kehadiran predikat tersebut memerlukan pendamping yang berupa subjek. Subjek berupa nomina *Iqbal* menyatakan peran pelaku. Keterangan1 di antara subjek dan predikat berupa frasa nominal *sore itu* menyatakan peran waktu, sedangkan keterangan 2 pada akhir kalimat berupa frasa preposisional *dengan sebuah pesan* menyatakan peran cara.

#### f. Berstruktur S-P-Ket1-Ket2

Analisis fungsi, peran, dan kategori kalimat verbal aktif intransitif berstruktur S-P-Ket-Ket dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 14. Kalimat Verbal Aktif Intransitif Berstruktur S-P-Ket-Ket**

Kal	<i>Dia</i>	<i>Duduk</i>	<i>dengan wajah serius</i>	<i>di belakang meja</i>	37,88
F	S	P	Ket	Ket	
Per	pelaku	Perbuatan	Cara	tempat	
K	Pron	V	Fr Prep	Fr Prep	
Kal	<i>Ia</i>	<i>pernah mengabdikan</i>	<i>di perpustakaan itu</i>	<i>selama tujuh tahun dalam kurun waktu 1972-1979</i>	38
F	S	P	Ket	Ket	
Per	pengalam	keadaan	tempat	waktu	
K	Pron	Fr V	Fr Prep	Fr Num	

Predikat verba aktif intransitif *duduk* (37) menyatakan peran perbuatan, *pernah mengabdikan* (38) menyatakan peran keadaan. Kehadiran predikat tersebut memerlukan pendamping berupa subjek. Subjek berupa pronominal *dia* (37)

menyatakan peran pelaku, *ia* (38) menyatakan peran pengalam. Keterangan 1 berupa frasa preposisional *dengan wajah serius* (37), *di perusahaan itu* (38) menyatakan peran waktu. Keterangan 2 berupa frasa preposisional *di belakang meja* (37) menyatakan peran tempat, berupa frasa numerali *selama tujuh tahun dalam kurun waktu 1972-1979* menyatakan peran waktu (38).

**g. Berstruktur Ket1-S-P-Ket2**

Analisis fungsi, peran, dan kategori kalimat verbal aktif intransitif berstruktur Ket1-S-P-Ket2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 15. Kalimat Verbal Aktif Intransitif Berstruktur Ket-S-P-Ket**

Kal	<i>Selama dua jam</i>	<i>Dia</i>	<i>tidak bergerak</i>	<i>dari samping istrinya</i>	39
F	Ket	S	P	Ket	
Per	waktu	Pengalam	Keadaan	arah	
K	Fr Num	Pron	Fr V	Fr Prep	
Kal	<i>Dengan lunglai</i>	<i>aku</i>	<i>Beranjak</i>	<i>dari kursi</i>	40
F	Ket	S	P	Ket	
Per	cara	pelaku	Perbuatan	arah	
K	Fr Prep	Pron	V	Fr Prep	
Kal	<i>Secara langsung</i>	<i>kadar NGF dalam tubuh</i>	<i>berhubungan</i>	<i>dengan intensitas perasaan romantis</i>	41
F	Ket	S	P	Ket	
Per	cara	Alat	Keadaan	cara	
K	Fr N	Fr N	V	Fr Prep	

Predikat verba aktif intransitif *tidak bergerak* (39), *berhubungan* (41), berperan keberperanan keadaan, *beranjak* (40) berperan perbuatan. Kehadiran predikat tersebut memerlukan hadirnya subjek. Subjek berupa pronomina *dia* (39), *aku* (40) berperan pelaku, frasa nominal *kadar NGF dalam tubuh* (41) berperan sebagai alat. Keterangan 1 frasa numeral *selama dua jam* (39) berperan waktu, frasa preposisional *dengan lunglai* (41), dan frasa nominal *secara langsung* berperan sebagai cara (43). Selanjutnya keterangan 2 berupa frasa preposisional *dari samping istrinya* (39), *dari kursi* berperan sebagai arah (40), *dari kursi* berperan sebagai arah (40), *dengan intensitas perasaan romantis* berperan sebagai cara (41).

**E. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan berkenaan dengan hasil penelitian analisis peran semantis unsur-unsur fungsional kalimat deklaratif verbal aktif sebagai berikut.

**1. Kesimpulan**

- a. Peran semantis kalimat verbal aktif ekatransitif terdiri atas unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan. Subjek berperan pelaku, hasil, pengalam, alat, factor, sebab, peruntung, posesif. Predikat berperan perbuatan, proses, pemerolehan. Objek berperan penderita, sasaran, jumlah, tempat, tujuan.

- Keterangan berperan cara, berulang, waktu, ketiba-tibaan, kesangsian, keadaan, cara, penyerta.
- b. Peran semantis kalimat verbal semitransitif terdiri atas unsur subjek, predikat, pelengkap, dan keterangan. Subjek berperan pengalaman, faktor, tempat, pokok, alat, pelaku. Predikat berperan keadaan, proses, perbuatan. Pelengkap berperan sasaran, waktu, kualitas, pelaku, penderita. Keterangan berperan tujuan, tempat, waktu, ketiba-tibaan.
  - c. Peran semantik kalimat verbal intransitif terdiri atas unsur subjek, predikat, dan keterangan. Subjek berperan pokok, penderita, penyerta, terjumlah, sebab, pelaku, faktor, pengalaman, alat, hasil. Predikat berperan proses, keadaan, perbuatan, keberadaan. Keterangan berperan tujuan, penerima, waktu, tempat, cara. Arah

## 2. Saran

Penelitian mengenai peran semantis unsur-unsur fungsional kalimat deklaratif verbal aktif belum tuntas. Penelitian tersebut terbatas pada kalimat verbal aktif ekatransitif, semitransitif, dan transitif. Oleh karena itu, penelitian peran semantis dari jenis kalimat yang lain perlu dilakukan.

## Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2007. *Analisis Kalimat: Fungsi, Kategori, Peran*. Bandung: Refika Aditama.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2009. *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Ramlan, M. 1981. *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: UP. Karyono.
- Ramlan, M. 2008. *Kalimat, Konjungsi dan Preposisi Bahasa dalam Penulisan Karangan Ilmiah*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sidu, La Ode. 2012. *Sintaksis Bahasa Indonesia: Frasa, Klausa, Kalimat*. Kendari: Unhalu Press.
- Subroto, Edi. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sudaryanto. 1990. *Aneka Konsep Kedataan Lingual dalam Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University.

- Sugono, Dendy. 2002. *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Verhaar, J.W.M. 1979. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Verhaar, J.W.M. 2001. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wedhawati. 2001. *Tata Bahasa jawa Mutakhir*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.